

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawati, K. R., Dinata, I. M. K., & Primayanti, I. D. A. I. D. (2019). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja pada Pengerajin Industri Bokor di Desa Menyali. *Jurnal Medika Udayana*, 9(9), 1920–1927.
- Alviantika, & Muchamad, R. (2020). *Hubungan Iklim Lingkungan kerja Panas dan Bebean Kerja Fisik dengan Perasaan Kelelahan pada Pekerja di Bagian Produksi PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta* (Vol. 012). Universitas Ahmad Dahlan
- Asriyani, N., Karimuna, S., & Jufri, N. H. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pt. Kalla Kakao Industri Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 198202.
- Atiqoh, J., Wahyuni, I., & Lestantyo, D. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Auliana, N. (2021). *Gambaran Kelelahan Kerja Karyawan di PT. PLN ULP Sinjai Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Batubara, Z. Z. D. S., Safitri, A. R., & Siregar, S. D. (2021). Faktor Kelelahan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Proyek Gama Land Work Factors In Construction Workers Gama Land Project. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 33–40.
- Budiman, A., Husaini, & Arifin, S. (2016). Relationship Between Age and Workload Index with Fatigue in Workers at PT Karias Tabing Kencana. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), 121–129.
- Budiono. (2003). *Kelelahan (fatifgue) pada Tenaga Kerja. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Edisi Ke-2*.
- Bunga, S., Amirudin, H., Situngkir, D., & Wahidin, M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja pada Tenaga Kesehatan Lapangan Dompot Dhuafa pada Masa Pandemi Covid 19. *Health Publica*, 2(1), 40–51.
- Cahyani, W. D. (2003). *Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan kerja pada Pekerja Buruh Angkut Wiwik Dian Cahyani, M.Kes*.
- Cahyanto, D., Sariah, & Umar, A. F. (2017). Analisis Kelelahan Kerja dan Faktor-Faktor Penyebabnya pada Caregiver (Studi Kualitatif pada Panti Rehabilitasi Disabilitas Mental di Yayasan Galuh Kota Bekasi). *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 4(14), 17–33.

- Datu, M. M. D., Kawatu, P. A. T., & Mandagi, C. K. F. (2019). Hubungan Antara Lama Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pengendara Ojek Online Komunitas Manguni Rider Online Sario. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 601–607.
- Diosma, F. F., & Tualeka, A. R. (2019). Hubungan Karakteristik Pekerja dan Tingkat Motivasi Kerja dengan Kelelahan Subjektif. *JPH RECODE*, 2(2), 94–104
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Dirjen Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan, 2004. *Data-data Kecelakaan Akibat Kerja*. Jakarta: Depnakertrans Press
- Depkes RI, 2009. *Pedoman Kecukupan Gizi Pekerja Selama Bekerja*. Jakarta: Depkes RI
- Deyulmar, B. A., Suroto, & Wahyuni, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Pembuat Kerupuk Opak di Desa Ngadikerso, Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 278–285. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Dimkatni, N. W., Sumampouw, O. J., & Manampiring, A. E. (2020). Apakah Beban Kerja, Stres Kerja dan Kualitas Tidur Mempengaruhi Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit? *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 1(1).
- Diosma, F. F., & Tualeka, A. R. (2019). HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA DAN TINGKAT MOTIVASI KERJA DENGAN KELELAHAN SUBJEKTIF. *JPH RECODE*, 2(2), 94–104.
- Elia, K. P., Josephus, J., & Tucunan, A. T. (2016). Hubungan Antara Kelelahan Kerja dan Masa Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di Pelabuhan Bitung Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(2), 107–113.
- Eka, L., . D., & DN, A. T. (2019). Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Kelelahan Tenaga Kerja. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 17(2), 100–104. <https://doi.org/10.36568/kesling.v17i2.1061>
- Etikariena, A. (2014). Perbedaan Kelelahan Kerja Berdasarkan Makna Kerja Pada Karyawan. *Jurnal Psikogenesis*, 2(2), 169–179.
- Febriani, E. (2010). *Pengaruh Beban Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Jasa Kuli Angkut di Pasar Klewer Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Gaol, M. J. L., Camelia, A., & Rahmiwati, A. (2018). Analisis faktor risiko kelelahan kerja pada karyawan Bagian Produksi of PT. arwana anugerah keramik. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 53–63.
- Gloria Kowaas, C., Fransi Suoth, L., & Malonda, N. S. (2019). Hubungan Antara Status Gizi dan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Nelayan di

- Kelurahan Uwuran Satu Kecamatan Amurang KABUPATEN Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 8(7), 285–290.
- Gracella. (2017). *Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Wanita di PT. Manakarra Unggul Lestari (Persero) Mamuju Sulawesi Barat Tahun 2016*. Universitas Hasanuddin
- Hasanuddin. (2019). *Hubungan Lama, Beban, Shift Kerja dengan Kelelahan Kerja di PT. Waskita Proyek Tol Kapal Betung Tahun 2019*. Bina Husada.
- Hastuti, D. D. (2015). *Hubungan Antara Lama Kerja dengan Kelelahan pada Pekerja Kontruksi di PT. Nusa Raya Cipta Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Harahap, L. K. (2018). *Pengaruh Stress Kerja dan Lama Kerja terhadap Tingkat Kelelahan Karyawan di PT. Zaitun Indo Citra Perkasa Medan*. Universitas Medan Area.
- Hardi, I. (2020). *Kelelahan Kerja (Kajian Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja di Bagian Produksi Perusahaan Seng)*. CV. Pena Persada.
- Hartanindya, R. L., & Ramdhan, D. H. (2022). ANALISIS HUBUNGAN INDEKS TEKANAN PANAS DENGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA DI PROYEK KONSTRUKSI LIGHT RAIL TRANSIT (LRT) JABODEBEK DEPO JATIMULYA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 486–494.
- Hauteas, N. R., Ruliati, L. P., & Doke, S. (2019). Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Rambut Palsu di CV. Dona Mandiri Cabang Lasiana Kota Kupang. *Lontar: Journal of Community Health*, 1(4), 127–139.
- Huningkor, Y., Hergani, A., & Huningkor, Y. (2019). HEAT STROKE RELAPS PADA PERSONIL MILITER: LAPORAN KASUS. In *Molucca Medica* (Vol. 12, Issue 2). <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- ILO. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja*. ILO.
- Indriawati, A. (2012). *Pengaruh Tekanan Panas terhadap Tingkat Kelelahan Kerja di Concas Slab Steel. Plant 1 PT. Krakatau Steel Cilegon, Banten*. Universitas Sebelas Maret.
- Innah, M., Alwi, M. K., Gobel, F. A., & Habo, H. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Penjahit Pasar Sentral Bulukumba. *Window of Public Health Journal*, 1(5), 471–481.
- Irawan, D.W., Poerwati, S. and Purbaningreum, D.A. (2019) ‘The Influence of General Fatigue Levels on The Work Quality of The Officers of The Railway Crossing Doorstop in The Operating Area VII Madiun Region of Nganjuk

Regency', *Scientific Journal of Health Science*, 5(10), pp. 17–25. Available at: <https://doi.org/10.15373/22501991>

- Izzati, T., & Ardyanto W., D. (2019). Analisis Tingkat Kelelahan Subyektif Berdasarkan Sikap Kerja Penjahit Di Industri Konveksi. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(3), 291. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v7i3.2018.291-299>
- Izzati, U. A. (2022). Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Bagian Mixing. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9, 130
- Kahpi, M. M. (2020). *Kebisingan, Kelelahan Kerja, Dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada PT. Tulus Indojava)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Kartika, M., Santiasih, I., & Wiediartini. (2018). Analisis Paparan Iklim Kerja Panas terhadap Kelelahan, Beban Kerja dan Upaya Pengendalian. *IKESMA*, 115(129), 53–63.
- Kusumaningtyas, R., Budiono, Z., & Utomo, B. (2017). Hubungan Iklim Kerja Dengan Kelelahan Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Di Pt Harapan Jaya Globalindo Purwokerto Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36(3), 174–178. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v36i3.2971>
- Latief, A. M. J. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja pada Pekerja Operator Unit Hauler Bagian Mining Operation PT J Resources Bolaang Mongondow Blok Bakan*. Universitas Hasanuddin.
- Lahay, I. H., Wolok, E., Hassanudin, & Uloli, H. (2018). Pengaruh Usia dan Lama Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Pembuat Batako Di Gorontalo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2527–6042, 64–67
- Lestari, W. D., & Wahyuningsih, A. S. (2021). Kejadian Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di Pabrik Kayu Barecore. *IJPHN*, 1(2), 291–298. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i2.45690>
- Maftuh, M., Haryanti, T., & Johar, S. A. (2021). Pengaruh Iklim Kerja Panas Terhadap Kelelahan Kerja pada Operator Steam di PT. XYZ Boyolali. *JPPKMI*, 2(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi>URL:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/52432>
- Mahardika, P. (2017). *Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Pengisian Tabung Depot Lpg Pt. Pertamina (Persero) Mor Vii Makassar Tahun 2017*. Universitas Hasanuddin.

- Mallapiang, F., Alam, S., & Suyuti, A. A. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat IGD di RSUD Haji Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 8(1), 39–48.
- Marselina, A. S. (2019). *Hubungan Faktor Individu dan Faktor Pekerjaan dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Pengemudi Truk Tangki BBM di PT X Jakarta Tahun 2019*. Universitas Binawan.
- Medianto, D. (2017). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (Tkbm) Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (Studi Pada Pekerja Tkbm Bagian Unit Pengantongan Pupuk)*. Universitas Muhammadiyah Semaraang.
- Mulyadi, & Nurwinda. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kelelahan Pekerja Di Pt. Top Saba Mandiri Food Makassar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 17(1), 15. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v18i1.722>
- Mustofani, & Dwiyaniti, E. (2019). Relationship between Work Climate and Physical Workload with Work-Related Fatigue. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 8(2), 150–157. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v8i2.2019>
- Ningsih, S. N. P., & Nilamsari, N. (2018). Factor Relating to Work Fatigue in Locomotive Dipo Workers PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v3i1.2439>
- National Institute for Occupational Safety and Health. 2016. *Criteria for a Recommended Standard: Occupational Exposure to Heat and Hot Environments*. Amerika Serikat: National Institute for Occupational Safety and Health.
- Nofiantii, D. W., & Koesyanto, H. (2019). *Masa Kerja, Beban Kerja, Konsumsi Air Minum dan Status Kesehatan dengan Regangan Panas pada Pekerja Area Kerja Info Artikel Abstrak*. <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i4/28158>
- Oentoro (2004) *Kampanye Atasi Kelelahan Kerja dan Fisik*. Jakarta: UI Press
- Pajow, D. A., Sondakh, R. C., & Lampus, B. S. (2016). Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Di PT. Timur Laut Jaya Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(2), 144–150.
- Patrisia, Y. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Kelelahan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). *Psikoborneo*, 6(1), 142–149.

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja (2018). No.5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Jakarta: Kementrian Tenaga Kerja Republik Indonesia
- Permatasari, W. P. I., Situngkir, D., Millah, I., & Handayani, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Pemasangan Besi Di Pt . X Tahun 2021. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 1(1), 144–160.
- Pranoto, B. A. (2014). *Hubungan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Bagian Weaving di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prastyawati, F. E. (2018). *Tekanan Panas, Faktor Pekerja dan Beban Kerja dengan Kejadian Heat Strain pada Pekerja Pembuat Kerupuk (Studi di Industri Kerupuk Kelurahan Giri Kabupaten Banyuwangi)*. Universitas Jember.
- Pratiwi, I. P., Astuti, R. D., & Jauhari, W. A. (2019). *Analisis Beban Kerja dan Kelelahan Kerja pada Pegawai Bagian Penyelenggaraan E-Government*.
- Purbasari, A., & Purnomo, J. A. (2019). PENILAIAN BEBAN FISIK PADA PROSES ASSEMBLY MANUAL MENGGUNAKAN METODE FISILOGIS. *Sigma Teknika*, 2(1), 123–130.
- Puteri, R. A. M., & Sukarna, Z. N. K. (2017). ANALISIS BEBAN KERJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CVL DAN NASA-TLX DI PT. ABC. *Spektrum Industr*, 15(2), 121–255.
- Putri, D. P. (2008). *Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Pekerja terhadap Kelelahan (Fatigue) pada Operator Alat Besar PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangunan Suralaya Periode Tahun 2008*. Universitas Indonesia.
- Rambulangi, C. J. (2016). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pegawai. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 210–216. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i2.4003>
- Rilam, W. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja bagian Penyadap Karet di PT. Perkebunan Nusantara Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rinaldi, R. R., Fauzan, A., & Ilmi, M. B. (2020). *Hubungan Usia, Masa Kerja dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Awak Mobil Tangki (Amt) Di PT.. Elnusa Petrofin Banjarmasin Tahun 2020*. Universitas Islam Banjarmasin.
- Rino Komalig, M., & Mamusung, N. (2020). Hubungan Antara Umur Dan Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Petugas Karcis Parkir Kawasan Megamas

Kota Manado. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i1.1015>

Rolos, J. K. R., Sambul, S. A. P., Rumawas, W., Studi, P., Bisnis, A., & Administrasi, J. I. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 19–27.

Russeng, S. (2011). *Kelelahan Kerja dan Kecelakaan Lalu Lintas*. Ombak.

Safira, E. D., Pulungan, R. M., & Arbitera, C. (2020). Work Fatigue of Workers at PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 265–271. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

Sahna, S. A. (2019). *Hubungan Heat Stress dengan Fatigue pada Pekerja Pengelasan di PT. Adhi Persada Gedung (Apg) Bekasitahun 2019*. Universitas Binawan

Sari, K. P., Indrawati, E. M., & Nevita, A. P. (2021). Analisis Perbedaan Suhu Dan Kelembaban Ruangan Pada Kamar Berdinding Keramik. *Jurnal Inkofar*, 1(2), 5–11. <https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i2.156>

Sarinda, A., Sudarti, & Subiki. (2017). Analisis Perubahan Suhu Ruangan terhadap Kenyamanan Termal di Gedung 3 FKIP Universitas Jember 1. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(3), 305–311.

Sihombing, T. N., & Arvianto, A. (2018). Analisis Lingkungan Fisik Kerja Pada Departemen Finishing (Studi Kasus pada PT AUSTENITE FOUNDRY). *Industrial Engineering Online Journal*, 7(4), 1–7.

Sinaga, S. N., Utami, T. N., & Nasution, R. K. (2020). Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bangunan Kota Medan. *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gajah Mada 2020*, 61–65.

Sitorus, A. R. (2022). *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Cipta Baja Raya*. Universitas Islam Negeri.

Suma'mur. (1996). *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. CV Gunung Agung.

Suma'mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. CV Sagung Seto.

Suma'mur. (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. CV Sagung Seto.

Sunaryo, M., & Rhomadhoni, M. N. (2020). Gambaran Dan Pengendalian Iklim Kerja Dengan Keluhan Kesehatan Pada Pekerja. *MTPH Journal*, 4(2).

- Suryaningtyas, Y., & Widajati, N. (2017). Working Climate and Nutritional Status with Work Fatigue in Ballast Tank Workers in the Ship Repair Section of PT. X Surabaya. *Journal of Health Management*, 3(1), 31–46.
- Tarwaka. (2010). *Ergonomi Industri*. Harapan Press.
- Tarwaka, Bakri, H., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. Uniba Press.
- Triana, E., Ekawati, & Wahyuni, I. (2017). Hubungan Status Gizi, Lama Tidur, Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Mekanik Di Pt X Plant Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 146–155. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Utami, N. N., Riyanto, H., & Evendi, H. A. (2018). Hubungan Antara Usia dan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Industri Rumah Tangga Peleburan Alumunium di Desa Eretan Kulon Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–6.
- Vanani, N. S. (2010). *Gambaran tekanan panas dan keluhan subyektif pada pekerja di bagian curing PT Multisrrada Arah Sarana, Tbk tahun 2008*. Universitas Indonesia.
- Wahyuning, C. S., & Laksemi, D. B. (2021). Seminar Nasional Teknik dan Manajemen Industri dan Call for Paper. *Seminar Nasional Teknik Dan Manajemen Industri Dan Call for Paper (SENTEKMI 2021)*, 1.
- Widyanti, T. R., & Febriyanto, K. (2020). Hubungan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research*, 1(2), 745–749
- Wulandari, J., & Ernawati, M. (2018). Efek Iklim Kerja Panas pada Respon Fisiologis Tenaga Kerja di Ruang Terbatas. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(2), 207. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i2.2017.207-215>

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA

UNIT PELAKSANA PENGENDALIAN PEMBANGKITAN (UPDK) TELLO

MAKASSAR



I. IDENTIFIKASI	
No. Responden	:
Tanggal/Bulan/Tahun	:
Nama Responden	:
II. DATA BEBAN KERJA	
Beban	: denyut/menit
III. LAMA KERJA	
Berapa lama bekerja dalam sehari	:jam
IV. DATA ANTROPOMETRI	
Berat Badan	:kg
Tinggi Badan	:cm
$IMT = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan})^2 (m)}$	
V. MASA KERJA	
Sudah berapa lama bekerja	:tahun
VI. UMUR	
Umur	:tahun

VII. KUESIONER PENGUKURAN PERASAAN KELELAHAN

KERJA (KAUKPK2)

Petunjuk Pengisian

Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Sdr

SS : Sangat Sering (≥ 5 kali dalam 1 minggu)

S : Sering (3-4 kali dalam 1 minggu)

K : Kadang-Kadang (1-2 kali dalam 1 minggu)

TP : Tidak Pernah (Tidak pernah terasa dalam 1 minggu)

Daftar Pertanyaan

Berikut adalah parameter/indikator ketika mengalami kelelahan mohon berikan penilaian anda dengan jujur berdasarkan tingkat keseringan yang anda alami

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	K (2)	TP (1)
1.	Perasaan berat di kepala				
2.	Terasa lelah seluruh badan				
3.	Kaki terasa berat				
4.	Merasa kacau pikiran				
5.	Menguap				
6.	Menjadi mengantuk				
7.	Merasakan ada beban pada mata				
8.	Merasa kaku dan canggung dalam bergerak				
9.	Berdiri tidak seimbang				
10.	Ingin berbaring				
11.	Merasa sukar berfikir				
12.	Lelah kalau bicara				
13.	Menjadi gugup				
14.	Susah berkonsentrasi				
15.	Susah memusatkan perhatian (kurang fokus)				
16.	Cenderung lupa				
17.	Kurang percaya diri				
18.	Cemas terhadap sesuatu				

19.	Tidak dapat mengontrol sikap				
20.	Tidak dapat tekun dalam bekerja				
21.	Pusing				
22.	Bahu terasa kaku				
23.	Nyeri pada pinggang				
24.	Pernapasan mudah terengah engah				
25.	Mudah haus				
26.	Suara serak				
27.	Pening (Perasaan berputar)				
28.	Mata terasa tegang				
29.	Gemetar pada anggota badan				
30.	Merasa kurang sehat				

VIII. KUESIONER PENGUKURAN IKLIM KERJA

Petunjuk Pengisian

Isilah hanya dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom untuk setiap pernyataan yang menggambarkan kondisi atau keadaan yang paling sesuai dengan Anda. Mohon diperhatikan kembali apakah semua pernyataan sudah terisi!

Kriteria Penilaian

- a. Sangat Setuju (SS) : 4
- b. Setuju (S) : 3
- c. Tidak Setuju (ST) : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	ST (2)	STS (1)
1.	Perusahaan menyediakan banyak ventilasi udara agar keluar masuknya udara menjadi lancar				
2.	Temperature/suhu udara di tempat kerja saya cukup baik untuk mendukung aktivitas pekerjaan saya				
3.	Saya merasa jumlah sirkulasi sudah sesuai dengan jumlah pekerja yang ada di dalam tempat kerja				
4.	Saya merasa lingkungan di tempat kerja saya lembab (basah)				
5.	Saya merasa nyaman dengan suhu ruang kerja saya				
6.	Saya tidak mengalami iritasi mata karena kelembaban di tempat kerja				
7.	Saya tidak mengalami iritasi tenggorokan dan batuk karena kelembaban di tempat kerja				

Lampiran 2

**HASIL PENGUKURAN BEBAN KERJA MENGGUNAKAN DIGITAL
OMRON PADA PEKERJA DI UNIT PELAKSANA PENGENDALIAN
PEMBANGKITAN (TELLO)**

No.	Nama Responden	Hasil Pemeriksaan Denyut Nadi			Kesimpulan
		Sebelum	Sesudah	Rata-Rata	
1.	Meikayase	95	117	106	Beban Kerja Berat
2.	Ahmad Kafrawi	84	118	101	Beban Kerja Berat
3.	Pak Egi	106	118	112	Beban Kerja Berat
4.	Asmar	97	115	106	Beban Kerja Berat
5.	Ahmad Ikram	83	119	101	Beban Kerja Berat
6.	Muhammad Ashari	92	108	100	Beban Kerja Berat
7.	Ilham	92	114	103	Beban Kerja Berat
8.	Pak Iwan	97	105	101	Beban Kerja Berat
9.	Muhammad Rahma	96	108	102	Beban Kerja Berat
10.	Azwar	90	124	107	Beban Kerja Berat
11.	Ka Ibnu	103	115	109	Beban Kerja Berat
12.	Robert Portanius	95	115	105	Beban Kerja Berat
13.	Amos	88	92	90	Beban Kerja Ringan
14.	Pak Amir	105	120	112.5	Beban Kerja Berat
15.	M Juansyah Siregar	64	88	76	Beban Kerja Ringan

16.	Andi Arsyad	90	97	93.5	Beban Kerja Ringan
17.	Kusnadi Kadri	80	89	84.5	Beban Kerja Ringan
18.	Iyan Engkuma	89	95	92	Beban Kerja Ringan
19.	Syarif	86	101	93.5	Beban Kerja Ringan
20.	Ahmad	102	110	106	Beban Kerja Berat
21.	Achmad Fadhil	97	112	104.5	Beban Kerja Berat
22.	Rosihan Miftahul Aziz	102	105	103.5	Beban Kerja Berat
23.	Wisnu Dwi Prabowo	101	121	111	Beban Kerja Berat
24.	Zakqi Destian	90	106	98	Beban Kerja Ringan
25.	Alwi	103	118	110.5	Beban Kerja Berat
26.	Ridwan	88	90	89	Beban Kerja Ringan
27.	Burhanuddin	99	115	107	Beban Kerja Berat
28.	Hamid	72	85	78.5	Beban Kerja Ringan
29.	Rudi	104	117	110.5	Beban Kerja Berat
30.	Faisal	87	105	96	Beban Kerja Ringan
31.	Jabbar	78	92	85	Beban Kerja Ringan
32.	Sugianto	94	127	110.5	Beban Kerja Berat
33.	Azwar	96	100	98	Beban Kerja Ringan
34.	Rusli	109	118	113.5	Beban Kerja Berat

35.	Hasbar	78	80	79	Beban Kerja Ringan
36.	Salvius Rempe	79	82	80.5	Beban Kerja Ringan
37.	Herry Yusuf	105	114	109.5	Beban Kerja Berat
38.	Dedi	100	103	101.5	Beban Kerja Berat
39.	Michael	65	87	76	Beban Kerja Ringan
40.	Nurdin	97	108	102.5	Beban Kerja Berat
41.	Ahmad Setyawan	80	90	85	Beban Kerja Ringan

Lampiran 2

**HASIL PENGUKURAN STATUS GIZI PADA PEKERJA DI UNIT
PELAKSANA PENGENDALIAN PEMBANGKITAN (TELLO)**

No.	Nama Responden	Hasil Pengukuran			Kesimpulan
		BB	TB	IMT	
1.	Meikayase	60	172	20.9	Normal
2.	Ahmad Kafrawi	75	175	17.5	Tidak Normal
3.	Pak Egi	82	170	28.4	Tidak Normal
4.	Asmar	53	160	23.1	Tidak Normal
5.	Ahmad Ikram	65	165	23.9	Tidak Normal
6.	Muhammad Ashari	48	155	20	Normal
7.	Ilham	72	168	25.5	Tidak Normal
8.	Pak Iwan	48	157	19.5	Normal
9.	Muhammad Rahma	98	170	33.9	Tidak Normal
10.	Azwar	90	171	30.8	Tidak Normal
11.	Ka Ibnu	77	163	29	Tidak Normal
12.	Robert Portanius	54	165	19.8	Normal
13.	Amos	61	163	23	Normal
14.	Pak Amir	65	165	23.9	Tidak Normal
15.	M Juansyah Siregar	71	180	21.9	Normal

16.	Andi Arsyad	60	149	27	Tidak Normal
17.	Kusnadi Kadri	54	173	18	Tidak Normal
18.	Iyan Engkuma	87	158	34.9	Tidak Normal
19.	Syarif	65	165	23.9	Tidak Normal
20.	Ahmad	70	175	22.9	Normal
21.	Achmad Fadhil	92	160	35.9	Tidak Normal
22.	Rosihan Miftahul Aziz	83	179	25.9	Tidak Normal
23.	Wisnu Dwi Prabowo	80	163	30.1	Tidak Normal
24.	Zakqi Destian	54	162	20.6	Normal
25.	Alwi	60	161	23.1	Tidak Normal
26.	Ridwan	52	170	18	Tidak Normal
27.	Burhanuddin	55	173	18.4	Tidak Normal
28.	Hamid	88	171	30.1	Tidak Normal
29.	Rudi	50	165	18.4	Tidak Normal
30.	Faisal	58	179	18.1	Tidak Normal
31.	Jabbar	62	169	21.7	Normal
32.	Sugianto	69	177	22	Normal
33.	Azwar	60	173	20	Normal
34.	Rusli	76	167	27.3	Tidak Normal

35.	Hasbar	65	170	22.5	Normal
36.	Salvius Rempe	58	160	22.7	Normal
37.	Herry Yusuf	66	167	23.7	Tidak Normal
38.	Dedi	78	163	29.4	Tidak Normal
39.	Michael	70	169	24.5	Tidak Normal
40.	Nurdin	60	155	25	Tidak Normal
41.	Ahmad Setyawan	63	168	22,3	Normal

Lampiran 3

A. Analisis Univariat

Total Kelelahan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lelah	26	63.4	63.4	63.4
	Tidak Lelah	15	36.6	36.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Kategori Beban Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beban Kerja Ringan	16	39.0	39.0	39.0
	Beban Kerja Berat	25	61.0	61.0	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Kategori Iklim Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	27	65.9	65.9	65.9
	Memenuhi Syarat	14	34.1	34.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Kategori Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi Syarat	18	43.9	43.9	43.9
	Tidak Memenuhi Syarat	23	56.1	56.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Kategori Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Normal	27	65.9	65.9	65.9
	Normal	14	34.1	34.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Kategori Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baru	14	34.1	34.1	34.1
	Lama	27	65.9	65.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Kategori Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Muda	16	39.0	39.0	39.0
	Tua	25	61.0	61.0	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

B. Analisis Bivariat

Kategori Beban Kerja * Total Kelelahan Kerja Crosstabulation

		Total Kelelahan Kerja			
		Lelah	Tidak Lelah	Total	
Kategori Beban Kerja	Beban Kerja Ringan	Count	6	10	16
		% within Kategori Beban Kerja	37.5%	62.5%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	23.1%	66.7%	39.0%
Beban Kerja Berat		Count	20	5	25
		% within Kategori Beban Kerja	80.0%	20.0%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	76.9%	33.3%	61.0%
Total		Count	26	15	41
		% within Kategori Beban Kerja	63.4%	36.6%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7.596 ^a	1	.006		
Continuity Correction ^b	5.874	1	.015		
Likelihood Ratio	7.660	1	.006		
Fisher's Exact Test				.009	.008
Linear-by-Linear Association	7.410	1	.006		
N of Valid Cases	41				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.85.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Iklim Kerja * Total Kelelahan Kerja Crosstabulation

		Total Kelelahan Kerja		Total	
		Lelah	Tidak Lelah		
Kategori Iklim Kerja	Tidak Memenuhi Syarat	Count	24	3	27
		% within Kategori Iklim Kerja	88.9%	11.1%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	92.3%	20.0%	65.9%
	Memenuhi Syarat	Count	2	12	14
		% within Kategori Iklim Kerja	14.3%	85.7%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	7.7%	80.0%	34.1%
Total	Count	26	15	41	
	% within Kategori Iklim Kerja	63.4%	36.6%	100.0%	
	% within Total Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	22.117 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.018	1	.000		
Likelihood Ratio	23.530	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	21.578	1	.000		
N of Valid Cases	41				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.12.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Lama Kerja * Total Kelelahan Kerja Crosstabulation

		Total Kelelahan Kerja		Total	
		Lelah	Tidak Lelah		
Kategori Lama Kerja	Memenuhi Syarat	Count	7	11	18
		% within Kategori Lama Kerja	38.9%	61.1%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	26.9%	73.3%	43.9%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	19	4	23
		% within Kategori Lama Kerja	82.6%	17.4%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	73.1%	26.7%	56.1%
Total	Count	26	15	41	
	% within Kategori Lama Kerja	63.4%	36.6%	100.0%	
	% within Total Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.319 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.541	1	.011		
Likelihood Ratio	8.540	1	.003		
Fisher's Exact Test				.008	.005
Linear-by-Linear Association	8.116	1	.004		
N of Valid Cases	41				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.59.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Status Gizi * Total Kelelahan Kerja Crosstabulation

		Total Kelelahan Kerja			
			Lelah	Tidak Lelah	Total
Kategori Status Gizi	Tidak Normal	Count	22	5	27
		% within Kategori Status Gizi	81.5%	18.5%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	84.6%	33.3%	65.9%
	Normal	Count	4	10	14
		% within Kategori Status Gizi	28.6%	71.4%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	15.4%	66.7%	34.1%
Total	Count	26	15	41	
	% within Kategori Status Gizi	63.4%	36.6%	100.0%	
	% within Total Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	11.125 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.961	1	.003		
Likelihood Ratio	11.224	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	10.853	1	.001		
N of Valid Cases	41				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.12.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Masa Kerja * Total Kelelahan Kerja Crosstabulation

		Total Kelelahan Kerja		Total	
		Lelah	Tidak Lelah		
Kategori Masa Kerja	Baru	Count	6	8	14
		% within Kategori Masa Kerja	42.9%	57.1%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	23.1%	53.3%	34.1%
	Lama	Count	20	7	27
		% within Kategori Masa Kerja	74.1%	25.9%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	76.9%	46.7%	65.9%
Total	Count	26	15	41	
	% within Kategori Masa Kerja	63.4%	36.6%	100.0%	
	% within Total Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	3.873 ^a	1	.049		
Continuity Correction ^b	2.644	1	.104		
Likelihood Ratio	3.826	1	.050		
Fisher's Exact Test				.086	.053
Linear-by-Linear Association	3.778	1	.052		
N of Valid Cases	41				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.12.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Usia * Total Kelelahan Kerja Crosstabulation

		Total Kelelahan Kerja		Total	
		Lelah	Tidak Lelah		
Kategori Usia	Muda	Count	3	13	16
		% within Kategori Usia	18.8%	81.3%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	11.5%	86.7%	39.0%
	Tua	Count	23	2	25
		% within Kategori Usia	92.0%	8.0%	100.0%
		% within Total Kelelahan Kerja	88.5%	13.3%	61.0%
Total	Count	26	15	41	
	% within Kategori Usia	63.4%	36.6%	100.0%	
	% within Total Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	22.563 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.516	1	.000		
Likelihood Ratio	24.469	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	22.013	1	.000		
N of Valid Cases	41				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.85.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 4



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsps@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **12211/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT. PLN (Persero) UPDK
Perihal : **izin penelitian** Tello Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
2399/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 27 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **MAULIDIA**
Nomor Pokok : **K011191031**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km,. 10 Makassar**



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA DI UNIT PELAKSANA
PENGENDALIAN PEMBANGKITAN (UPDK) TELLO MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 01 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 5





Lampiran 6

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Maulidia
Tempat / Tanggal Lahir : Tarakan, 16 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Bugis
Alamat : Jl. Sahabat 5 Pondok PG. One
No. Hp : 081257262100
E-mail : maulidia867@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 023 tarakan
2. SMP Negeri 2 Tarakan
3. SMA Negeri 1 Tarakan
4. Program Sarjana (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar

